

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan perdagangan harus menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien, untuk itu perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian persediaan agar dapat membantu mengurangi resiko kerugian. Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan mempengaruhi kelancaran proses produksi secara efektif dan efisien. Jumlah persediaan yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, tergantung dari volume produksi, jenis pabrik dan proses (*Angipora, 2002*). Perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok adalah untuk menekan biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Perencanaan dan pengendalian bahan baku, masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, (3) kapan pemesanan bahan harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan (*Lovelock, 2000*).

PT. Legong Bali Nusantara merupakan pabrik kerupuk terbesar di Indonesia yang telah mengirim produknya ke luar negeri seperti Saudi Arabia, Hongkong, China, Taiwan, Australia, Belanda, Singapura, Malaysia, Amerika Serikat dan Korea. Perusahaan sudah menerapkan teknologi sistem informasi persediaan yang berbasis software, sehingga semua dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai dan posisi sistem informasi persediaan, dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan persediaan. Keamanan persediaan menjadi

terjamin dari kemungkinan kesalahan dan lain-lain untuk mempertahankan kontinuitas dari kegiatan produksi perusahaan.

Perusahaan belum mempunyai cara yang tepat dalam rangka melakukan pengendalian persediaan bahan baku karton, terutama di dalam menghitung tingkat pembelian yang optimal agar dapat menghemat biaya dan sesuai dengan tingkat penjualan, menentukan kapan harus menetapkan pemesanan kembali agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mempengaruhi kegiatan proses produksi.

Keputusan pembelian bahan baku karton yang selama ini dilakukan sudah melalui SOP (*Standart Operational Prosedure*), perusahaan membuat PO (*Purchase Order*) untuk membuat perjanjian ke pihak supplier supaya barang yang akan beli kedatangannya tepat waktu.

Kedatangan bahan baku karton di PT. Legong Bali Nusantara sering mengalami keterlambatan, karena tanggal kedatangan barang tidak sesuai dengan perjanjian PO (*Purchase Order*), mengakibatkan stok barang digudang tidak aman.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Legong Bali Nusantara jumlah pemakaian bahan karton lebih besar dari pada persediaan awal. Pembelian bahan baku karton yang selama ini dilakukan perusahaan kurang efisien karena pemesanan dilakukan ketika jumlah persediaan hampir habis, perusahaan belum menentukan titik pemesanan kembali (*reoder Point*) dan persediaan pengaman (*safety stock*) yang seharusnya mempersiapkan sejumlah persediaan cadangan agar jika suatu saat persediaan habis dan pesanan kembali belum tersedia mengakibatkan terjadinya kekurangan bahan baku sehingga proses produksi terganggu.

Tabel 1.1 Kuantitas Pemesanan dan Tingkat Persediaan Rata-rata Perusahaan

Bulan	Persediaan Awal	Pembelian	Total Persediaan Awal	Pemakaian	Total Persediaan Akhir	Persediaan Rata – Rata
Januari	896	2145	3041	1238	1803	2422
Februari	1801	2159	3960	1480	2480	3220
Maret	1720	2094	3814	1551	2263	3039
April	2712	-	2712	2272	440	1576
Mei	1632	2189	3821	1114	2707	3264
Juni	2726	-	2726	1847	879	1803
Juli	2035	-	2035	850	1185	1610
Agustus	1117	2093	3210	817	2393	2802

September	2443	-	2443	442	2001	2222
Oktober	1761	2120	3881	836	3045	3463
November	2696	-	2696	1515	1181	1939
Desember	491	2025	2516	1387	1129	1823
Total	22030	14825	36855	15349	21506	29181
Rata – Rata	1836	1235	3071	1279	1792	2432

Sumber : Data Diolah

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Selama ini perencanaan pengendalian persediaan bahan di perusahaan masih berdasarkan perkiraan.
2. Sering terjadi keterlambatan pengiriman bahan oleh pihak supplier.
3. Terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan.
4. Barang yang datang tidak sesuai dengan pesanan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang ada dalam perusahaan sangat luas, dan agar pembahasan permasalahan bisa lebih terarah maka akan ditentukan batasan masalah yang akan di ulas. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Legong Bali Nusantara
2. Objek penelitian dilakukan terhadap bahan yang digunakan oleh PT. Legong Bali Nusantara
3. Penelitian hanya membahas tentang pengendalian persediaan bahan baku karton.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pembelian bahan baku karton yang optimal yang seharusnya dilakukan oleh PT. Legong Bali Nusantara.
2. Bagaimanakah total biaya persediaan bahan baku menggunakan kebijakan

perusahaan dibandingkan dengan menggunakan EOQ.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan kajian terhadap sistem pengendalian persediaan bahan baku karton yang dilakukan perusahaan, dibandingkan dengan sistem pengendalian secara teoritik.
2. Menganalisis sistem pengendalian persediaan bahan baku karton yang optimal dan menghitung jumlah pembelian bahan baku optimal, serta frekuensi pembelian optimal yang seharusnya dilakukan oleh PT. Legong Bali Nusantara.

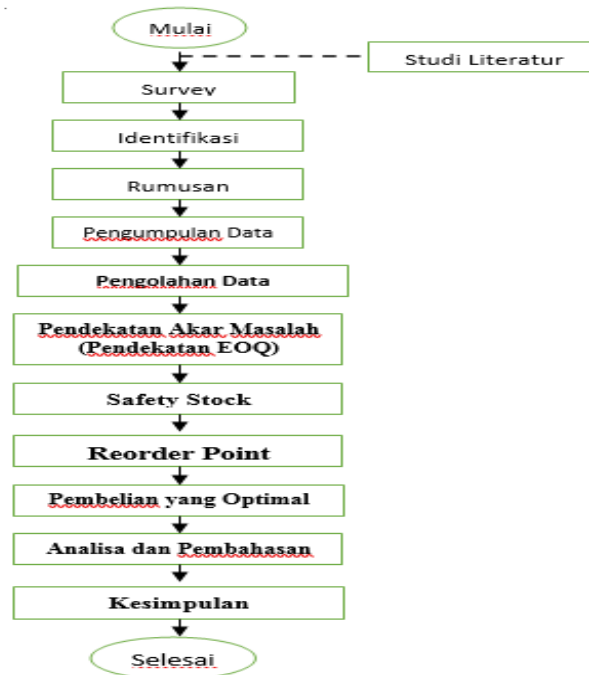
1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk perumusan sistem pengendalian persediaan yang lebih baik.

1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan atau menghitung jumlah pembelian, frekuensi, dan total biaya persediaan bahan baku optimal yang seharusnya dilakukan oleh PT. Legong Bali Nusantara.
2. Sebagai media untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, dan bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat berguna sebagai informasi yang berkenaan dengan pengendalian persediaan bahan baku karton.

1.7 Diagram Alir Kerangka Konsep

Konsep pemecahan dari suatu penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan dalam memudahkan proses penelitian. analisis prosedur pembelian bahan baku, maka perlu dicari tingkat persediaan bahan baku yang optimal, baik dari segi tingkat pesanan ataupun kuantitas pembeliannya dengan menggunakan model Economic Order Quantity (EOQ).. Diagram alir kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Diagram Alir Konsep

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, , manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai penelitian terdahulu yaitu perbandingan perencanaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya serta teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan sebuah masalah.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang kerangka konsep pemikiran, tahapan penelitian, diagram alir penelitian, time schedule penelitian, data primer dan data sekunder.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data yang telah dikumpulkan yang kemudian diolah sesuai dengan prosedur penelitian yang dijelaskan dalam metodologi penelitian, menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang kemudian dianalisa dan diinterpretasi untuk memudahkan dalam pengambilan keputusannya

5. BAB V PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan secara singkat dari masalah yang dibahas dan saran – saran untuk perbaikan pelaksanaan tugas akhir, baik untuk pihak perusahaan, universitas maupun bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.